

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KEJADIAN TANDA BAHAYA DALAM KEHAMILAN RUMAH SAKIT BHAYANGKARA MAKASSAR

Andi Khairul Musyawir, Asriani

Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Graha Edukasi Makassar

E-mail: herul.ipm123@gmail.com asriani@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan : Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian tanda bahaya dalam kehamilan di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar. **Metode :** Penelitian observasional dengan pendekatan "Cross Sectional Study", dengan jumlah sampel minimal 30 orang dengan teknik pengambilan sampel dengan Simple Random Sampling. **Hasil :** Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kejadian tanda bahaya dalam kehamilan di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar. **Diskusi :** Penyebab tanda bahaya dalam kehamilan bervariasi, seperti nafsu makan berkurang dan muntah terus menerus, berat badan ibu hamil tidak meningkat, perdarahan dari jalan lahir, bengkak pada wajah dan tangan dan dapat diikuti dengan kejang, gerakan janin berkurang bahkan tidak ada, kelainan letak janin, atau ketuban pecah sebelum waktunya. **Kesimpulan :** terdapat ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil; dengan kejadian tanda bahaya dalam kehamilan. **Saran :** Disarankan petugas kesehatan khususnya bidan selalu memberikan penyuluhan dan konseling khususnya tentang tanda bahaya dalam kehamilan

Kata Kunci : Tanda Bahaya Dalam Kehamilan

ABSTRACT

Objective: The objective of this study was to know the correlation between knowledge and attitude of pregnant women with the occurrence of danger sign in pregnancy at Bhayangkara Hospital Makassar. Method: Observational study with "Cross Sectional Study" approach, with a minimum sample size of 30 people with sampling technique with Simple Random Sampling. Results: The results of the study found that there was a relationship between knowledge and attitude of pregnant women about the occurrence of danger sign in pregnancy at Bhayangkara Hospital Makassar. Discussion: Causes of alarm in pregnancy vary, such as decreased appetite and continuous vomiting, pregnant women's weight does not increase, bleeding from the birth canal, swelling of the face and hands and can be followed by seizures, fetal movement diminishes even absent, fetus, or rupture of membranes prematurely. Conclusion: there can be a correlation between attitudes and attitudes of the mother hami; with the occurrence of alarm signals in pregnancy. Suggestion: Suggested health officer especially midwife always give counseling and counseling specially about danger sign in pregnancy

Keywords: Signs of Dangers In Pregnancy

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan hal fisiologis yang melibatkan perubahan fisik dan emosional dari ibu serta perubahan sosial dari keluarga. Pada umumnya kehamilan berlangsung dengan normal dan menghasilkan bayi yang sehat, namun kadang kala tidak sesuai yang diharapkan, sistem penilaian resiko tidak dapat memprediksi apakah ibu hamil akan bermasalah dalam kehamilannya (Saifuddin A.B, 2007).

Pelayanan kesehatan ibu dan bayi merupakan unsur penentu status kesehatan. Saat ini angka kematian ibu di dunia menurut WHO (*World Health Organization*) adalah 500.000 setiap tahunnya.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu upaya untuk menilai derajat kesehatan

masyarakat. Semakin rendah AKI, derajat kesehatan di negara tersebut semakin baik. AKI di Indonesia masih relatif lebih tinggi dibanding dengan negara anggota ASEAN, bahkan lebih tinggi dari negara Vietnam yaitu 95/100.000KH pada tahun 2003. Negara anggota ASEAN lain misalnya Malaysia yang tercatat 30/100.000KH dan Singapura 9/100.000KH (Siswono, 2009).

Di Kota Makassar, AKI maternal mengalami fluktuasi selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2013 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 16, 27 per 100.000 kelahiran hidup (AKI : 16, 27/100.000 KH) dibanding tahun 2012 yaitu sebesar 8,32 per 100.000 kelahiran hidup (AKI : 8, 32/100.000 KH). Tahun 2011sebesar 11, 48 per 100.000 kelahiran

hidup (AKI : 11, 48/100.000 KH) (Profil Kesehatan Makassar, 2013).

Penyebab kematian ibu baik secara global maupun secara nasional bukan hanya terjadi pada saat melahirkan tetapi ada sekitar 50% terjadi pada masa hamil sehingga tujuan asuhan pada masa hamil adalah mengenali secara dini ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan yang diharapkan berkontribusi dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian maternal dan neonatal (Rukiyah.Y, 2010).

Penyebab tanda bahaya dalam kehamilan bervariasi, ibu tidak mau makan dan muntah terus, berat badan ibu hamil tidak meningkat, perdarahan dari jalan lahir, bengkak pada wajah dan tangan yang dapat diikuti dengan kejang, gerakan janin berkurang atau tidak ada, kelainan letak janin atau ketuban pecah sebelum waktunya (Ari, Sulystiawati, 2009).

Pengetahuan dan sikap merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk sebuah perilaku. Tingkat pengetahuan dan sikap ibu sangat berperan dalam upaya menurunkan angka kematian ibu. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih berkesinambungan dari pada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan (Notoadmodjo, 2007).

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap. Pengetahuan merupakan unsur yang penting dalam terbentuknya perilaku seseorang, pengetahuan merupakan berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali sesuatu atau kejadian tertentu (Notoadmodjo, 2007).

Sedangkan sikap merupakan pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai objek tertentu, sikap dapat bersifat positif maupun negatif dengan harapan pendidikan dan pengetahuan yang memadai akan menghasilkan sikap yang cenderung positif yaitu jika ibu mengetahui gejala dan tanda bahaya dalam kehamilan dan segera mencari bantuan untuk mengatasi hal tersebut (Wawan, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Agustini tahun 2012 di wilayah kerja UPT Puskesmas Cimandala Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang tanda bahaya dalam kehamilan.

Pada pengkajian data awal di RS Bhayangkara Makassar, jumlah ibu hamil pada tahun 2014 adalah 1428 dan yang mengalami tanda bahaya dalam kehamilan sebanyak 94 orang (6,58%) dengan gejala yang bervariasi seperti sakit kepala menetap, perdarahan dari jalan lahir maupun pengeluaran air ketuban sebelum waktunya.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa tanda bahaya pada kehamilan masih tinggi sehingga penulis ingin melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian tanda bahaya dalam kehamilan di RS Bhayangkara Makassar.

METODE

Desain penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif menggunakan metode *cross sectional*, yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan pada waktu yang bersamaan, untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya dalam kehamilan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar. Waktu penelitian Maret-April 2015. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar dari Maret-April 2015 sebanyak 42 orang

HASIL

Data pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 38 sampel, yang menjawab benar 16 orang atau 42,1% sedangkan 22 orang atau 57,9% yang menjawab salah sehubungan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang tanda bahaya dalam kehamilan.

Data pada tabel 5.2 menunjukkan dari 38 responden terdapat 23 orang atau 60,5% yang menyatakan sikap setuju dan 15 orang atau 39,5% yang tidak setuju sebagai reaksi yang ditunjukkan responden terkait tanda bahaya dalam kehamilan.

Data pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 38 responden, yang tidak mengalami tanda bahaya dalam kehamilan ada 30 orang atau 78,9% dan yang tidak mengalami tanda bahaya dalam kehamilan hanya 8 orang atau 21,1%.

Data pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa, dari 30 ibu hamil yang tidak mengalami tanda bahaya dalam kehamilan adalah sebagian besar dari ibu hamil yang tahu tentang tanda bahaya

tersebut yaitu 16 orang atau 42,1% sedangkan yang tidak tahu 14 orang atau 36,8%. Data lain terlihat dari 8 ibu hamil yang mengalami tanda bahaya dalam kehamilan sebagian besar terjadi pada ibu hamil yang tidak tahu (menjawab salah) tentang pertanyaan tanda bahaya dalam kehamilan yaitu 8 orang atau 21,1% sedangkan ibu hamil yang menjawab benar tahu tentang tanda bahaya dalam kehamilan tidak ada atau 0%. Uji statistik Chi Square didapatkan nilai $p = 0,007 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan H_a diterima atau ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian tanda bahaya dalam kehamilan.

Data pada tabel 5.5 menunjukkan dari 30 ibu hamil yang tidak mengalami tanda bahaya dalam kehamilan sebagian besar dengan sikap yang setuju yaitu 22 orang atau 57,9% sedangkan sikap yang tidak setuju hanya 8 orang atau 21,1%. Data lain terlihat dari 8 ibu hamil yang mengalami tanda bahaya dalam kehamilan, 7 orang atau 18,4% dengan sikap tidak setuju yang mengalami tanda bahaya, sedangkan hanya 1 orang atau 2,6% yang mengalami tanda bahaya dalam kehamilan yang menunjukkan sikap setuju. Uji statistik Chi Square didapatkan nilai $p = 0,002 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan H_a diterima atau ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan kejadian tanda bahaya dalam kehamilan

Tabel 5.1 : Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar Maret 2015.

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Benar	16	42,1
Salah	22	57,9
Jumlah	38	100

Tabel 5.2 : Distribusi Sikap Ibu Hamil di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar Maret 2015.

Sikap	Frekuensi	Presentase
Setuju	23	60,5
Tidak setuju	15	39,5
Jumlah	38	100

Tabel 5.3 : Distribusi Tanda Bahaya dalam Kehamilan di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar Maret 2015.

Tanda bahaya dalam kehamilan	Frekuensi	Presentase
Tidak	30	78,9
Ya	8	21,1
Jumlah	38	100

Tabel 5.4 : Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Tanda Bahaya dalam Kehamilan di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar Maret 2015

Pengetahuan	Tanda Bahaya Kehamilan				Jumlah		p
	Tidak		Ya				
	f	%	f	%	f	%	
Benar	16	0	0	42,1	16	42,1	0,007
Salah	14	36,8	8	21,1	22	57,9	
Jumlah	30	78,9	8	21,1	38	100	

Tabel 5.5 : Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Kejadian Tanda Bahaya dalam Kehamilan di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar Maret 2015

Sikap	Tanda Bahaya Kehamilan				Jumlah		ρ
	Tidak		Ya				
	f	%	f	%	f	%	
Setuju	22	57,9	1	2,6	23	60,5	0,002
Tidak setuju	8	21,1	7	18,4	15	39,5	
Jumlah	30	78,9	8	21,1	38	100	

DISKUSI

A. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian tanda bahaya dalam kehamilan

Hasil penelitian di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar menunjukkan bahwa, dari 30 ibu hamil yang tidak mengalami tanda bahaya dalam kehamilan adalah sebagian besar dari ibu hamil yang tahu tentang tanda bahaya tersebut yaitu 16 orang atau 42,1% sedangkan yang tidak tahu 14 orang atau 36,8%.

Data lain terlihat dari 8 ibu hamil yang mengalami tanda bahaya dalam kehamilan sebagian besar terjadi pada ibu hamil yang tidak tahu (menjawab salah) tentang pertanyaan tanda bahaya dalam kehamilan yaitu 8 orang atau 21,1% sedangkan ibu hamil yang menjawab benar tahu tentang tanda bahaya dalam kehamilan tidak ada atau 0%.

Uji statistik Chi Square didapatkan nilai $p = 0,007 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan H_a diterima atau ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian tanda bahaya dalam kehamilan.

Hal ini sesuai dengan konsep dasar yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2010) bahwa pengetahuan merupakan hasil "tahu" penginderaan manusia terhadap suatu objek tertentu.

Proses penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indra penglihatan (mata), penciuman (hidung), rasa (lidah), dan raba melalui kulit. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Asumsi peneliti menyatakan bahwa makin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka perilaku yang mendukung upaya-upaya kesehatan makin baik, salah satunya upaya untuk mencegah dan menangani tanda bahaya dalam kehamilan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arihta BR Sembiring tahun 2013 di Klinik Dina Bromo Ujung Lingkungan XX Medan bahwa pengetahuan berhubungan secara signifikan dengan tanda bahaya kehamilan ($\alpha = 0,01$).

Berdasarkan hasil penelitian dengan teori yang ada pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk membentuk sebuah perilaku. Tingkat pengetahuan ibu sangat berperan dalam upaya menurunkan angka kematian ibu. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku didasari pengetahuan akan lebih berkesinambungan daripada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan.

B. Hubungan sikap ibu hamil dengan kejadian tanda bahaya dalam kehamilan

Hasil penelitian menunjukkan dari 30 ibu hamil yang tidak mengalami tanda bahaya dalam kehamilan sebagian besar dengan sikap yang setuju yaitu 22 orang atau 57,9% sedangkan sikap yang tidak setuju hanya 8 orang atau 21,1%.

Data lain terlihat dari 8 ibu hamil yang mengalami tanda bahaya dalam kehamilan, 7 orang atau 18,4% dengan sikap tidak setuju yang mengalami tanda bahaya, sedangkan hanya 1 orang atau 2,6% yang mengalami tanda bahaya dalam kehamilan yang menunjukkan sikap setuju.

Uji statistik Chi Square didapatkan nilai $p = 0,002 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan H_a diterima atau ada hubungan antara sikap ibu hamil dengan kejadian tanda bahaya dalam kehamilan.

Hal ini sesuai dengan konsep dasar yang telah diuraikan sebelumnya bahwa sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari orang lain.

Menurut Wawan (2010) pengukuran sikap dapat dilakukan dengan melihat pernyataan sikap seseorang. Pernyataan sikap adalah rangkaian kalimat yang mengatakan sesuatu mengenai objek sikap yang hendak diungkap.

Sikap dipengaruhi oleh proses evaluatif yang dilakukan individu, salah satunya adalah pengalaman personal yang langsung dialami memberikan pengaruh yang lebih kuat daripada pengalaman tidak langsung, misalnya pada kehamilan sebelumnya ibu sudah mengalami tanda bahaya dalam kehamilan, maka pada kehamilan berikutnya ibu akan lebih berhati-hati

dengan hal tersebut dan segera ke petugas kesehatan jika mengalami hal tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Agustini hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan tanda bahaya dalam kehamilan di wilayah kerja UPT Puskesmas Cimandala Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor pada tahun 2012 dengan nilai $\alpha = 0,01$.

Berdasarkan hasil penelitian dengan teori yang ada sikap atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai objek tertentu, sikap dapat bersifat positif maupun negatif dengan harapan pendidikan dan pengetahuan yang memadai akan menghasilkan sikap yang cenderung positif yaitu jika ibu mengetahui gejala dan tanda bahaya dalam kehamilan segera mencari bantuan mengatasi hal tersebut.

SIMPULAN

Setelah mengolah dan menganalisis hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kejadian tanda bahaya dalam kehamilan di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar 2015, maka penulis member kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian tanda bahaya dalam kehamilan di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar ($p = 0,007$).
2. Ada hubungan sikap ibu hamil dengan kejadian tanda bahaya dalam kehamilan di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar ($p = 0,002$).

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Pengetahuan berhubungan dengan tanda bahaya dalam masa kehamilan sehingga diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan selalu memberikan penyuluhan dan konseling khususnya tentang tanda bahaya dalam kehamilan.
2. Sikap berhubungan dengan tanda bahaya dalam kehamilan sehingga ibu memiliki sikap yang belum mendukung upaya-upaya kesehatan, maka dari itu hendaknya dimotivasi melalui penyuluhan, konseling, maupun kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan derajat kesehatannya..

REFERENSI

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Sistem*. Rineka Cipta. Jakarta.

Asrinah, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Graha Ilmu. Jakarta.

Arihta BR Sembiring. 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Dalam Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Di Klinik Dina Bromo Ujung Lingkungan XX Medan*, Skripsi tidak dipublikasikan.

Ayurai. 2009. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Fitramaya. Yogyakarta.

Batbual B. 2010. *Hypnosis hypnobirthing nyeri persalinan dan berbagai metode penanganannya*. Gosyen Publisng. Yogyakarta.

Budiarto, Eko. 2008. *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. EGC. Jakarta.

Effendy, Nasrul. 1998. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat Edisi 2*. EGC. Jakarta.

Hanifa, W. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta.

Kusmiyati, dkk. 2008. *Perawatan Ibu Hamil*. Fitramaya. Yogyakarta.

Notoadmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Notoadmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta.

Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011.

Prawirohardjo. S. 2007. *Ilmu Kebidanan*. YBP-SP. Jakarta.

Prawirohardjo. S. 2008. *Ilmu Kebidanan*. YBP-SP. Jakarta.

Pudiastuti. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Hamil Normal dan Patologi*. Nuha Medika. Jakarta.

Rukiyah. 2011. *Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)*. TIM. Jakarta.

Sulistyawati. A. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. ANDI. Jakarta.

Sri Agustini. 2012. *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Cimandala Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor*, Skripsi tidak dipublikasikan.

Salmah. 2006. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. EGC. Jakarta.

Saifuddin AB. 2007. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Maternal dan Neonatal*. YBP-SP. Jakarta.

- Siswono. 2009. *Angka Kematian Ibu*. Infokes.com.
- Varney. 2007. *Buku Asuhan Kebidanan*. EGC. Jakarta.
- Varney. 2008. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. EGC. Jakarta.
- Wawan. 2010. *Pengukuran Pengetahuan dan Sikap*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Yulaikah. 2009. *Buku Seri Asuhan Kehamilan*. EGC. Jakarta.